

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Matilde Angelina Passionista^{1*}, Maria Nona Dince², Wihelmina M. Yulia Jaeng³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat: Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur 86094

*Email: matildaangelina3@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the financial performance of KSP Kopdit Pintu Air Rotat in terms of analysis of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios for the 2021-2023 financial year. The data analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis using ratio analysis based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia Number 15 of 2021. The results of the research show that: Liquidity ratio with Current Ratio and Quick Ratio at KSP Kopdit Watergate Rotat for Financial Year 2021 -2023 in the "healthy" criteria. Meanwhile, the Cash Ratio calculation at KSP Kopdit Water Gate Rotat for the 2021-2023 financial year is in the "unhealthy" criteria. The solvency ratio value using the Debt To Asset Ratio calculation at KSP Kopdit Pintu Air Rotat for the 2021-2023 financial year continues to increase and is within the "healthy" criteria. Meanwhile, the calculation of the Debt To Equity Ratio at KSP Kopdit Pintu Air Rotat for the 2021-2023 financial year is in the "fairly healthy" criteria. The profitability ratio by calculating Return On Equity and Return On Assets at KSP Kopdit Pintu Air Rotat for the 2021-2023 financial year fluctuates and is within the "unhealthy" criteria.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas Tahun Buku 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 15 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Rasio likuiditas dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 dalam kriteria "sehat". Sedangkan dengan perhitungan *Cash Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 dalam kriteria "tidak sehat". Nilai rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt To Asset Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 terus mengalami peningkatan dan dalam kriteria "sehat". Sedangkan dengan perhitungan *Debt To Equity Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 dalam kriteria "cukup sehat". Rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return On Equity* dan *Return On Asset* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 berfluktuasi dan dalam kriteria "tidak sehat".

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat akan menyebabkan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis ataupun usaha. Beberapa sektor usaha mengalami banyak kendala atau permasalahan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan terkadang mengakibatkan kegiatan usaha tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil serta makmur dan yang mengutamakan kesejahteraan bersama.

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan didirikan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Selain itu menurut Jumaidi (2021), koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik guna mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Koperasi sebagai salah satu pilar penyangga perekonomian nasional memiliki ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya yang termuat dalam UUD 1945 Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai organisasi ekonomi, harus mengikuti hukum ekonomi yang rasional dan norma kebiasaan yang lazim berlaku dalam dunia usaha.

Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi juga mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil atau tidaknya suatu koperasi tergantung dari kerjasama yang terjalin antar para anggotanya dan juga bagaimana pengurus bekerja secara efektif pada kinerja koperasi maupun kinerja keuangannya. Untuk itu, diupayakan seefektif dan seefisien mungkin dalam upaya peningkatan keuangan sebuah koperasi dan juga penyusunan data-data tersebut kedalam laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2017), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas pada akhir periode. Pelaporan keuangan yang harus disusun oleh suatu entitas pada akhir periode antara lain terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini berarti, koperasi diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan dengan informasi keuangan yang lengkap dan relevan. Dengan berpedoman pada SAK ETAP juga dapat menunjang kinerja koperasi tersebut sehingga dapat

melakukan pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan ekonomi koperasi yang akan dilaporkan pada saat RAT ataupun untuk tujuan tertentu koperasi.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dilakukan dalam melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian suatu perusahaan atau hasil yang dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh perusahaan tersebut (Fahmi, 2018).

Kinerja keuangan suatu perusahaan diperoleh dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dan juga diperlukan dalam mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (Subramanyam, 2017).

Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja keuangan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Menurut Harahap (2018), analisis laporan keuangan berarti mengurai pos-pos yang ada pada laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang sederhana dengan melihat hubungan yang signifikan dengan tujuan untuk mengetahui atau memperoleh kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam proses pengambilan keputusan yang tepat. Analisis laporan keuangan mencakup posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan perusahaan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan membandingkan rasio-rasio pada laporan keuangan tersebut.

Analisis rasio merupakan metode analisis dalam mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca ataupun laporan laba rugi secara individu ataupun kombinasi dari kedua laporan keuangan tersebut (Munawir, 2014). Analisis rasio menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar dalam menilai kondisi koperasi tersebut. Dengan menggunakan analisis rasio, yang berdasarkan data-data pada laporan keuangan akan diketahui hasil finansial yang dicapai dari waktu ke waktu sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap penyusunan rencana yang akan dilakukan dimasa yang akan datang, mengetahui adanya kelemahan yang dimiliki koperasi guna memperbaiki penyusunan dan penerapan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-

kelemahan yang dimiliki koperasi tersebut dan juga hasil lainnya yang dianggap cukup baik guna mempertahankan dan ditingkatkan untuk masa-masa yang akan datang.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan (Kasmir, 2014). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Selanjutnya, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode pembukuan maupun beberapa periode. Dengan mengetahui hasil dari analisis tersebut, maka koperasi akan dapat mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah tersebut.

Menurut Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, No. 15 Tahun 2021 Tentang Pengawasan Koperasi, rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan juga rasio aktivitas. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan juga rasio profitabilitas. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut, koperasi dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan koperasi serta mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang tersedia.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, No. 15 Tahun 2021 ada tiga indikator yang digunakan dalam perhitungan rasio likuiditas yaitu *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimilikinya, *Cash Ratio* digunakan oleh sebuah koperasi untuk membandingkan total kas dan setara kas yang dimiliki dengan kewajiban lancarnya dan *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu koperasi dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancar tanpa melibatkan persediaan.

Menurut Kasmir (2019) Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, No. 15 Tahun 2021, indikator yang digunakan dalam perhitungan rasio solvabilitas yaitu *Debt To Asset Ratio* (Rasio total utang terhadap total aktiva) digunakan untuk mengukur presentase kebutuhan dana yang dibelanja dengan total hutang dan total aktiva serta *Debt To Equity Ratio* (Rasio dengan hutang modal

sendiri) yang digunakan dalam perhitungan dan memberikan bayangan seberapa banyak koperasi menggunakan utang dalam mendanai kegiatan operasional koperasi.

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai perusahaan dalam mencari dan menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, No. 15 Tahun 2021 indikator yang digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari pemanfaatan modal yang dimiliki koperasi tersebut dan juga *Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki koperasi tersebut.

Penelitian ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya oleh Bani (2022) tentang Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Cendana Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 berfluktuasi dan dalam kriteria “sangat tidak sehat”. Nilai rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan dan termasuk dalam kriteria “sehat”, sedangkan dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “sehat” (2017), “kurang sehat” (2018 dan 2020) dan “tidak sehat” (2019). Rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “tidak sehat”, sedangkan dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE) berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “sehat” (2017-2018) dan “kurang sehat” (2019-2020).

Penelitian ini juga dilakukan oleh Sulastri dkk (2021) tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak berdasarkan rasio likuiditas dengan *Current Ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik / sehat dan *Acid Test Ratio* termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt to assets ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan rasio profitabilitas dilihat dari *profit Margin on Sales* masuk dalam kriteria sangat baik, *Return on total asset* masuk dalam kriteria kurang baik sedangkan *Return on Equity Ratio* masuk dalam kriteria cukup baik.

Selain itu Gula dkk (2023) tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis rasio likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air dari tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) masih di bawah standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Sedangkan Analisis rasio rentabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air dari tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan analisis rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) umumnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

KSP Kopdit Pintu Air merupakan lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang penyimpanan dana (tabungan) dan penyaluran dana (pinjaman) yang dapat digunakan sebagai pemenuhan modal. KSP Kopdit Pintu Air dirintis pada tahun 1995 oleh 50 orang yang berasal dari Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Latar belakang berdirinya KSP Kopdit Pintu Air adalah keadaan masyarakat yang mengalami kesulitan keuangan yang cukup berat. Hasil kebun yang menjadi sumber penghidupan masyarakat dusun tidak bisa dipanen, sehingga banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah. Namun karena tidak ingin anak-anak sampai putus sekolah, sebagian orang tua terpaksa meminjam uang dari para rentenir dengan bunga yang sangat tinggi. Gagasan cemerlang kadang kala muncul di saat manusia dalam kesulitan. Seorang bidan desa bernama Maria Densiana dan beberapa orang lain seperti Yakobus Jano prihatin menyaksikan keadaan ini. Maka mereka berinisiatif membentuk Usaha Bersama Simpan Pinjam.

Sebagai pelaku ekonomi, badan usaha harus mampu memperoleh hasil usaha atau laba dari kegiatan usahanya dengan sebaik mungkin. Sebuah koperasi dikatakan sehat apabila perkembangan hasil usahanya semakin meningkat dari tahun ketahun. Berikut adalah data keuangan Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023.

Tabel 1. Data Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Kas + Setara Kas	95.490.238.656	52.009.080.162	73.667.311.505
Persediaan	867.368.650	2.086.159.620	1.587.834.980
Aset Lancar	1.412.107.545.028	1.543.091.761.825	1.798.587.101.344
Total Aset	1.607.777.427.388	1.752.142.030.236	2.017.729.630.366
Hutang Lancar	732.116.549.975	886.616.291.677	1.074.887.270.707
Total Hutang	850.975.893.824	954.425.345.764	1.132.054.878.146
Modal Sendiri	756.801.533.564	797.716.684.471	885.674.752.220
SHU	2.573.357.729	2.917.823.080	3.154.847.141

Sumber : Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023

Berdasarkan tabel 1. di atas, dapat dilihat bahwa total aset terus mengalami kenaikan dari tahun 2021-2023. Nilai dari total hutang tahun buku 2021-2023 pada KSP Kopdit Pintu Air juga terus mengalami kenaikan yang signifikan. Begitu pula dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin meningkat dari tahun buku 2021-2023. Pada SHU yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air tahun buku 2021-2023 juga terus mengalami kenaikan.

Pada Laporan keuangan KSP Kopdit Pinru Air, nilai dari aset lancar dan juga hutang lancar terus mengalami kenaikan pada tahun 2021-2023. Kenaikan pada aset lancar disebabkan karena adanya penambahan kas dan pelunasan piutang usaha. Nilai aset lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air untuk setiap tahunnya dari tahun 2021-2023. Hal ini berarti kondisi koperasi dalam keadaan likuid yang artinya koperasi mampu membayar utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki koperasi tersebut.

Sedangkan total hutang pada KSP Kopdit Pintu Air tahun buku 2021-2023 terus mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan hutang lancar disebabkan oleh para anggota yang terlambat mengangsur pinjaman serta penggunaan dana untuk membeli persediaan dalam kegiatan operasional kantor. Akan tetapi, dengan nilai hutang yang dimiliki koperasi tersebut belum bisa digunakan untuk membiayai aset karena nilai dari hutang lebih kecil dibandingkan dengan aset yang dimiliki koperasi. Untuk modal sendiri yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air tahun buku 2021-2023 terus mengalami kenaikan serta nilai dari modal sendiri lebih kecil dibandingkan dengan total hutang. Artinya bahwa, hutang yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air bisa membiayai koperasi dalam kegiatan operasionalnya.

SHU yang dihasilkan KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami kenaikan untuk tahun buku 2021-2023. Akan tetapi, nilai dari SHU lebih kecil dibandingkan dengan total aset maupun modal sendiri yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air. Hal ini dikarenakan banyak

anggota yang tidak berpartisipasi aktif dalam membayar kewajibannya dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya cukup besar serta total aset yang dimiliki koperasi belum dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa KSP Kopdit Pintu Air belum mampu menghasilkan laba yang optimal dari aset maupun pemanfaatan modal sendiri yang dimiliki koperasi untuk tahun buku 2021-2023.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air ditinjau dari analisis rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air ditinjau dari analisis rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air ditinjau dari analisis rasio profitabilitas ?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis, merumuskan serta menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, menyusun dan menganalisis data sehingga dapat diketahui gambaran umum objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dikarenakan data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa data keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat. Deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini merupakan analisis yang didasarkan pada perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Kantor Pusat KSP Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023.

Penelitian dilakukan di Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air yang beralamat di Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 sampai dengan 13 Mei 2024.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat terkait dengan masalah yang diteliti, menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Metode analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis keuangan menggunakan rumus rasio likuiditas, solvabilitas dan juga rasio profitabilitas

berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi.

Rumus yang digunakan dalam menganalisis data yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas, bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja dari pos aktiva lancar dan kewajiban lancar. Berikut ini yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah :

$$a. \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Cash Ratio} = \frac{\textit{Kas + Setara Kas}}{\textit{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$c. \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\textit{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *Ratio Leverage*, bertujuan untuk mengukur seberapa jauh aktiva yang dimiliki koperasi dibayar dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Data yang digunakan untuk menganalisis rasio solvabilitas adalah neraca dan SHU.

$$a. \textit{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, bertujuan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan koperasi sehingga menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari kegiatan operasional suatu koperasi. Berikut yang termasuk dalam rasio profitabilitas yaitu :

$$a. \textit{Return On Equity (ROE)} = \frac{\textit{Sisa Hasil Usaha}}{\textit{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$b. \textit{Return On Assets (ROA)} = \frac{\textit{Sisa Hasil Usaha}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi.

Tabel 2. Pedoman Standar Penilaian Rasio Likuiditas

Komponen	Standar	Nilai	Kategori	Skor
<i>Current Ratio</i>	≥ 125	1	Sehat	4
	$100 \leq X < 125$	2	Cukup Sehat	3
	$75 \leq X < 100$	3	Kurang Sehat	2
	< 75	4	Tidak Sehat	2
<i>Cash Ratio</i>	≥ 20	1	Sehat	4
	$15 \leq X < 20$	2	Cukup Sehat	3
	$10 \leq X < 15$	3	Kurang Sehat	2
	< 10	4	Tidak Sehat	2
<i>Quick Ratio</i>	≥ 90	1	Sehat	4
	$75 \leq X < 90$	2	Cukup Sehat	3
	$60 \leq X < 75$	3	Kurang Sehat	2
	< 60	4	Tidak Sehat	2

Sumber: Kementerian koperasi, usaha kecil dan menengah, No. 15 Tahun 2021

Tabel 3. Pedoman Penilaian Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kategori	Skor
<i>Debt To Asset Ratio</i>	≥ 30	1	Sehat	4
	$20 \leq X < 30$	2	Cukup Sehat	3
	$10 \leq X < 20$	3	Kurang Sehat	2
	$0 \leq X < 10$	4	Tidak Sehat	2
<i>Debt To Equity Ratio</i>	$X \leq 100$	1	Sehat	4
	$100 < X \leq 125$	2	Cukup Sehat	3
	$125 < X \leq 150$	3	Kurang Sehat	2
	> 150	4	Tidak Sehat	2

Sumber: Kementerian koperasi, usaha kecil dan menengah, No. 15 Tahun 2021

Tabel 4. Pedoman Penilaian Rasio Profitabilitas

Komponen	Standar	Nilai	Kategori	Skor
Return On Asset	$X \geq 7$	1	Sehat	4
	$5 \leq X < 7$	2	Cukup Sehat	3
	$3 \leq X < 5$	3	Kurang Sehat	2
	< 3	4	Tidak Sehat	2
<i>Return On Equity</i>	$X \geq 10$	1	Sehat	4
	$7,5 \leq X < 10$	2	Cukup Sehat	3
	$5 \leq X < 7,5$	3	Kurang Sehat	2
	< 5	4	Tidak Sehat	2

Sumber: Kementerian koperasi, usaha kecil dan menengah, No. 15 Tahun 2021

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 5. Data Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Kas + Setara Kas	95.490.238.656	52.009.080.162	73.667.311.505
Persediaan	867.368.650	2.086.159.620	1.587.834.980
Aset Lancar	1.412.107.545.028	1.543.091.761.825	1.798.587.101.344
Total Aset	1.607.777.427.388	1.752.142.030.236	2.017.729.630.366
Hutang Lancar	732.116.549.975	886.616.291.677	1.074.887.270.707
Total Hutang	850.975.893.824	954.425.345.764	1.132.054.878.146
Modal Sendiri	756.801.533.564	797.716.684.471	885.674.752.220
SHU	2.573.357.729	2.917.823.080	3.154.847.141

Sumber : Laporan Keuangan KSP Kopdit Pintu Air tahun buku 2021-2023

Berdasarkan tabel 5. di atas dapat diketahui bahwa nilai dari kas dan setara kas pada tahun buku 2021-2023 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh penurunan sibuhar dan juga deposito pada KSP Kopdit Pintu Air mengalami fluktuasi. Untuk nilai dari aset lancar tahun buku 2021-2023 pada KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami kenaikan yang disebabkan karena adanya peningkatan pada piutang yang berdampak juga pada aset lancar yang terus mengalami kenaikan untuk tahun buku 2021-2023. Sementara itu, hutang lancar yang dimiliki koperasi juga terus mengalami peningkatan yang signifikan yang dikarenakan adanya partisipasi yang aktif dari anggota dalam bentuk simpanan anggota yang terdiri dari sisuka, sidandik, simada dan sipintar sehingga hal tersebut berdampak pula pada total hutang yang terus bertambah atau meningkat dalam tahun buku 2021-2023. Sedangkan untuk modal sendiri pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 mengalami peningkatan. Kemudian untuk Nilai SHU tahun buku 2021-2023 mengalami kenaikan tetapi kenaikan tersebut sangat kecil dibandingkan dengan modal sendiri maupun aset yang dimiliki koperasi. Hal ini disebabkan karena adanya biaya operasional koperasi yang dikeluarkan besar atau tinggi sedangkan pendapatan operasional yang diperoleh koperasi kecil.

A. Perhitungan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat.

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Current Ratio* Tahun Buku 2021-2023 KSP Kopdit
Pintu Air Rotat

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2021	1.412.107.545.028	732.116.549.975	192,8
2022	1.543.091.761.825	886.616.291.677	174
2023	1.798.587.101.344	1.074.887.270.707	167,32

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 nilai dari *current ratio* yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air sebesar 192,8%. Artinya, setiap Rp. 1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,92. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 18,8% dari tahun 2021 menjadi 174% artinya, setiap Rp. 1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,74. Selanjutnya pada tahun 2023, nilai dari *current ratio* mengalami penurunan lagi sebesar 6,68% dari tahun 2022 menjadi 167,32% artinya, setiap Rp. 1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,67. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *current ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami penurunan dalam tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Current Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 adalah sebesar 178,04%.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Tahun Buku 2021-2023 KSP Kopdit
Pintu Air Rotat

Tahun	Aset Lancar – Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2021	1.411.240.176.378	732.116.549.975	192,76
2022	1.541.005.602.205	886.616.291.677	173,80
2023	1.796.999.266.364	1.074.887.270.707	167,18

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 nilai *Quick Ratio* yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air sebesar 192,76%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar (kecuali persediaan) sebesar Rp.1,92. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar

18,96% dari tahun 2021 menjadi 173,80% artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,73. Selanjutnya pada tahun 2023, nilai dari *Quick Ratio* mengalami penurunan lagi sebesar 6,62% dari tahun 2022 menjadi 167,18% artinya bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,67. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Quick Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami penurunan dalam tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Quick Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 adalah sebesar 177.91%.

3. *Cash Ratio* (Rasio kas)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Tahun Buku 2021-2023 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Kas + Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i> (%)
2021	95.490.238.656	732.116.549.975	13,04
2022	52.009.080.162	886.616.291.677	5,86
2023	73.667.311.505	1.074.887.270.707	6,85

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2021 nilai *Cash Ratio* yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air sebesar 13,04%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar (kas + setara kas) sebesar Rp.0,13. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 7,18% dari tahun 2021 menjadi 5,86% artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0,058. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan nilai kas dan setara kas pada tahun 2022. Selanjutnya untuk tahun 2023, nilai dari *Cash Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,99% dari tahun 2022 menjadi 6,85% artinya bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0,068. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan atau penambahan kas dan setara kas pada koperasi. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Cash Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air terjadi fluktuasi dalam tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata *Cash Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 sebesar 8,58%.

B. Perhitungan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

1. Debt To Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio* Tahun Buku 2021-2023 KSP

Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2021	850.975.893.824	1.607.777.427.388	52,92
2022	954.425.345.764	1.752.142.030.236	54,47
2023	1.132.054.878.146	2.017.729.630.366	56,10

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.5 pada tahun 2021 nilai dari perhitungan DAR sebesar 52,92%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 aset koperasi, dibiayai oleh hutang sebesar Rp.52,92 dan sisanya Rp.47,08 dibiayai oleh modal. Atau dengan kata lain, 52,92% aset koperasi dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 47,08% dibiayai oleh modal pada tahun 2021. Nilai perhitungan DAR pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,55% dari tahun 2021 menjadi 54,47%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 aset koperasi, dibiayai oleh hutang sebesar Rp.54,47 dan Rp.45,53 dibiayai oleh modal. Atau dengan kata lain, 54,47 % aset koperasi dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 45,53% dibiayai oleh modal di tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023, Nilai perhitungan DAR meningkat lagi sebesar 1,63% dari tahun 2022 menjadi 56,10%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 aset koperasi, dibiayai oleh hutang sebesar Rp.56,10 dan Rp.43,9 dibiayai oleh modal. Atau dengan kata lain, 56,10% aset koperasi dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 43,9% dibiayai oleh modal. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Debt To Asset Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air mengalami kenaikan untuk tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Asset Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 adalah sebesar 54,50%.

2. Debt To Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Tahun Buku 2021-2023 KSP
Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER (%)
2021	850.975.893.824	756.801.533.564	112,44
2022	954.425.345.764	797.716.684.471	119,64
2023	1.132.054.878.146	885.674.752.220	127,81

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.6 pada tahun 2021 nilai dari perhitungan DER sebesar 112,44%. Artinya bahwa koperasi memiliki hutang sebanyak Rp.1,12 kali dari total modal. Kemudian, pada tahun 2022 meningkat sebesar 7,2% dari tahun 2021 menjadi 119,64% yang berarti bahwa hutang yang dimiliki koperasi sebanyak Rp.1,19 dari total modal sendiri pada koperasi. Selanjutnya pada tahun 2023 nilai dari ROA meningkat lagi sebesar 8,17% dari tahun 2022 menjadi 127,81%. Artinya, hutang pada koperasi tersebut sebanyak Rp.1,27 dari total modal sendiri yang dimiliki. Kenaikkan ini dikarenakan total hutang yang terus meningkat dari tahun buku 2021-2023 serta nilai dari hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Debt To Equity Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air terus mengalami peningkatan dalam tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Equity Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 adalah sebesar 119,96%.

C. Perhitungan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat

1. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Return On Equity* Tahun Buku 2021-2023 KSP
Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	SHU (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2021	2.573.357.729	756.801.533.564	0,34
2022	2.917.823.080	797.716.684.471	0,36
2023	3.154.847.141	885.674.752.220	0,35

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.7 pada tahun 2021 nilai dari ROE yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air sebesar 0,34%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0034. Kemudian meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,02% dari tahun 2021 menjadi 0,36% yang artinya bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0036. Kenaikkan nilai ini disebabkan karena adanya peningkatan pada perolehan SHU dan komposisi modal yang dimiliki koperasi pada tahun 2021 dan 2022. Sedangkan nilai ROE pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun 2022 menjadi 0,35%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 modal sendiri koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0035. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Return On Equity* pada KSP Kopdit Pintu Air terjadi fluktuasi untuk tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Return On Equity* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 sebesar 0,35%.

2. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Return On Asset* Tahun Buku 2021-2023 KSP Kopdit Pintu Air Rotat

Tahun	SHU (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2021	2.573.357.729	1.607.777.427.388	0,16
2022	2.917.823.080	1.752.142.030.236	0,17
2023	3.154.847.141	2.017.729.630.366	0,15

Sumber : Data Olah

Berdasarkan tabel 4.8 pada tahun 2021 nilai ROA yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air sebesar 0,16%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0016. Kemudian terjadi peningkatan sebesar 0,01% pada tahun 2022 menjadi 0,17% yang artinya bahwa setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0017. Kenaikkan ini disebabkan karena bertambahnya perolehan SHU dan total aset pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun 2022 menjadi 0,15%. Artinya bahwa setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0015. Perolehan nilai SHU yang kecil

disebabkan karena pendapatan operasional koperasi yang kecil tetapi biaya operasional koperasi yang dikeluarkan besar.

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Return On Asset* pada KSP Kopdit Pintu Air terjadi fluktuasi untuk tahun buku 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Return On Equity* pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 adalah sebesar 0,16%.

Pembahasan

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kinerja Keuangan KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023

Rasio	Komponen	Hasil Penelitian			Total Rata-rata
		2021	2022	2023	
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	192,8%	174%	167,32%	178,04%
	<i>Quick Ratio</i>	192,76%	173,80%	167,18%	177,91%
	<i>Cash Ratio</i>	13,04%	5,86%	6,85%	8,58%
Solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio</i>	52,92%	54,47%	56,10%	54,50%
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	112,44%	119,64%	127,81%	119,96%
Profitabilitas	<i>Return On Equity</i>	0,34%	0,36%	0,35%	0,35%
	<i>Return On Aset</i>	0,16%	0,17%	0,15%	0,16%

Sumber : Data Olah

Dari hasil penelitian dan perhitungan di atas, maka dapat dideskripsikan kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 dengan menggunakan rasio likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*, rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* serta rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* dan *Return On Aset*, yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio*

Current Ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi. Adapun standar nilai *Current Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $<75\%$ s/d $\geq 125\%$.

Dari hasil analisis *current ratio* pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kriteria sehat. Akan tetapi nilai dari *current ratio* terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan

karena hutang lancar yang dimiliki koperasi selalu mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Dimana, kenaikan hutang lancar ini dikarenakan adanya partisipasi yang aktif dari anggota berupa investasi dalam bentuk simpanan anggota (Sibuhar, Sisuka, Sidandik, Simada dan Sipintar). Sedangkan total rata-rata dari *Current Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat periode 2021-2023 yang ditinjau dari *Current Ratio* dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang lancar dari aset lancar yang dimiliki koperasi.

2. Rasio Likuiditas ditinjau dari *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat merupakan kemampuan suatu koperasi dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi utang lancar tanpa melibatkan persediaan. Adapun standar nilai *Current Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $<60\%$ s/d $\geq 90\%$.

Dari hasil analisis *Quick Ratio* pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kriteria sehat walaupun nilai dari *Quick Ratio* terus mengalami penurunan untuk tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena hutang lancar yang dimiliki koperasi selalu mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Dimana, kenaikan hutang lancar ini dikarenakan adanya partisipasi yang aktif dari anggota berupa investasi dalam bentuk simpanan anggota (sibuhar, sisuka, sidandik, simada dan sipintar). Sedangkan total rata-rata dari *Quick Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat periode 2021-2023 yang ditinjau dari *Quick Ratio* dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang lancar dari pemanfaatan aset lancar (tanpa melibatkan persediaan) yang dimiliki koperasi.

3. Rasio Likuiditas ditinjau dari *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan kemampuan suatu koperasi dalam membandingkan total kas dan setara kas yang dimiliki dengan kewajiban lancarnya. Adapun standar nilai *Cash Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $<10\%$ s/d $\geq 20\%$.

Dari hasil analisis *Cash Ratio* pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021 masuk dalam kriteria kurang sehat. Sedangkan tahun buku 2022 dan 2023 dalam kriteria tidak sehat. Hal ini berarti kinerja

keuangan KSP Kopdit Pintu Air masih berada dibawah standar nilai yang di tetapkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No.15 Tahun 2021. Hal ini dikarenakan nilai dari kas dan setara kas mengalami fluktuasi dari tahun buku 2021-2023 yang disebabkan oleh adanya penarikan dan penyimpanan pada tabungan Sibuhar dari para anggota. Sedangkan hutang lancar yang dimiliki koperasi selalu mengalami peningkatan dari tahun buku 2021-2023. Dimana, kenaikan hutang lancar ini dikarenakan adanya partisipasi yang aktif dari anggota berupa investasi dalam bentuk simpanan anggota (sibuhar, sisuka, sidandik, simada dan sipintar).

Sedangkan total rata-rata dari *Cash Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori tidak sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Cash Ratio* dinyatakan belum likuid dalam memenuhi hutang lancar dari pemanfaatan kas dan setara kas yang dimiliki koperasi.

4. Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset Ratio digunakan untuk mengukur presentase kebutuhan dana yang dibelanja dengan total hutang dan total aktiva. Adapun standar nilai *Debt To Asset Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $<10\%$ s/d $\geq 30\%$.

Dari hasil analisis *Debt To Asset Ratio* pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kriteria sehat karena terus mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023. Peningkatan ini disebabkan karena jumlah total aset yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air selalu lebih besar dari total hutang yang dimiliki. Sehingga dari total aset yang ada mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang koperasi tersebut. Peningkatan aset tersebut karena adanya kenaikan pada aset lancar (peningkatan piutang) yang disebabkan oleh adanya pemberian pinjaman yang relatif tinggi kepada anggota.

Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Asset Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Debt To Asset Ratio* dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi solvabel dalam memenuhi hutang-hutang koperasi.

5. Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio digunakan dalam perhitungan yang memberikan bayangan seberapa banyak koperasi menggunakan utang dalam mendanai kegiatan operasional

koperasi tersebut. Adapun standar nilai *Debt To Equity Ratio* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $\leq 100\%$ s/d $> 150\%$.

Dari hasil analisis *Debt To Equity Ratio* pada tabel 4.6 diatas, Nilai dari DER pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 terus mengalami kenaikan. Tetapi dengan kenaikan tersebut, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2022 masuk dalam kriteria cukup sehat. Sedangkan tahun 2023 masuk dalam kriteria kurang sehat. Artinya bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masih berada dibawah standar nilai yang di tetapkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No.15 Tahun 2021. Kenaikkan nilai DER ini disebabkan karena nilai total hutang yang terus meningkat dari tahun 2021-2023 serta nilai dari hutang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Hutang yang terus bertambah disebabkan karena total hutang lancar yang terus bertambah dari tahun 2021-2023. Hal ini terjadi karena adanya partisipasi yang aktif dari anggota berupa investasi dalam bentuk simpanan anggota (sibuhar, sisuka, sidandik, simada dan sipintar). Oleh karena itu, porsi modal sendiri yang dimiliki koperasi belum mampu memberikan kontribusi yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya.

Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Equity Ratio* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori cukup sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Debt To Equity Ratio* dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi cukup solvabel dalam memenuhi hutang-hutang koperasi.

6. Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Return On Equity*

Return On Equity digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari pemanfaatan modal yang dimiliki koperasi tersebut. Adapun standar nilai *Return On Equity* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $< 5\%$ s/d $\geq 10\%$.

Dari hasil analisis *Return On Equity* pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kriteria tidak sehat. Artinya bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masih berada dibawah standar nilai yang di tetapkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No.15 Tahun 2021. Nilai ROE yang rendah ini disebabkan karena nilai dari Sisa Hasil Usaha pada tahun buku 2021-2023 selalu lebih kecil dari ekuitas yang dimiliki

oleh koperasi. Nilai dari SHU yang lebih kecil disebabkan karena beban operasional koperasi yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan operasional koperasi. Oleh karena itu, porsi dari SHU yang dimiliki belum mampu memberikan kontribusi yang cukup dalam melunasinya hutang-hutang yang dimiliki oleh KSP Kopdit Pintu Air.

Sedangkan total rata-rata dari *Return On Equity* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori tidak sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Return On Equity* dinyatakan tidak rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dari modal sendiri pada koperasi.

7. Rasio Profitabilitas ditinjau dari *Return On Asset*

Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki koperasi tersebut. Adapun standar nilai *Return On Asset* yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 yaitu $<3\%$ s/d $\geq 7\%$.

Dari hasil analisis *Return On Asset* pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kriteria tidak sehat. Artinya bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air untuk tahun buku 2021-2023 masih berada dibawah standar nilai yang di tetapkan Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM No.15 Tahun 2021. Hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki koperasi belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga KSP Kopdit Pintu Air belum dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha yang optimal.

Sedangkan total rata-rata dari *Return On Aset* pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 masuk dalam kategori tidak sehat. Hal ini berarti kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Return On Aset* dinyatakan tidak rentabel dalam mengasilkan laba (SHU) dari aset yang dimiliki koperasi.

Berdasarkan teori agensi, *principal* (anggota) tentu akan mengharapkan pengembalian atas investasi (berupa tabungan dan simpanan) yang telah dilakukannya. Dalam penerapannya, hal ini terwujud dalam pengembalian yang berupa SHU kepada anggota koperasi. Dalam hasil penelitian terkait dengan perolehan SHU yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* masih dibawah standar yang ditetapkan dan masuk dalam kriteria tidak sehat. Hal ini dikarenakan nilai dari SHU jauh lebih kecil dari modal sendiri dan juga aset yang dimiliki koperasi.

Dari perolehan SHU yang kecil tersebut dapat dikatakan bahwa pengembalian atas investasi (berupa simpanan dan tabungan) dari pihak *principal* tidak sebanding dengan yang diberikannya. Sehingga perlu adanya tekanan yang dilakukan *principal* yang akan berdampak pada manajemen koperasi (*agent*) dalam meningkatkan kinerja koperasi tersebut secara lebih baik. Oleh karena itu, manajemen koperasi akan berusaha dalam mengurangi tingkat utang dan memperkuat pendapatan pada koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa ditinjau dari rasio likuiditas, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti Doku Bani dan Vindya Donna Adindarena (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dengan *Current Ratio* pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 berfluktuasi dan dalam kriteria “sangat tidak sehat”. Sedangkan untuk rasio solvabilitas sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa nilai rasio solvabilitas dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan dan dalam kriteria “sehat”. Sedangkan dengan perhitungan *Debt To Equity Ratio* berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Sehat” (2017), “Kurang Sehat” (2018/2020), dan “Tidak Sehat” (2019). Kemudian untuk rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* tidak sejalan dengan penelitian ini karena hasil dari penelitian menyatakan bahwa perhitungan *Return On Equity* berfluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Sehat” (2017-2018) dan “Kurang Sehat” (2019-2020), sedangkan ditinjau dari *Return On Asset* sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu rasio profitabilitas dengan perhitungan *Return On Asset* pada KSP Sari Cendana Waingapu periode 2017-2020 cenderung mengalami penurunan dan dalam kriteria “Tidak Sehat”.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sulastri dan Fuad Ramdhan Ryanto (2021) yang ditinjau dari rasio likuiditas dengan perhitungan *Current Ratio* sejalan dengan penelitian ini yaitu kinerja keuangan dalam kriteria sangat baik. Kemudian untuk rasio solvabilitas yang ditinjau dari *Debt to assets ratio* sejalan dengan penelitian ini yaitu dalam kriteria sangat baik, sedangkan ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* tidak sejalan dengan penelitian ini karena menyatakan bahwa masuk dalam kriteria sangat baik. Dan untuk rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return on Equity* tidak sejalan dengan penelitian ini karena menyatakan bahwa kinerja keuangan masuk dalam kriteria cukup baik. Sedangkan *Return on asset* sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa kinerja keuangan masuk dalam kriteria kurang baik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Valeria Eldyn Gula dan Katharina Yuneti (2023) yang ditinjau dari rasio likuiditas menyatakan bahwa *Current Ratio* yang dihasilkan

KSP Kopdit Pintu Air dari tahun 2019-2021 belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimiliki koperasi. Artinya bahwa penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian diatas. Untuk *Cash Ratio* sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari kas yang dimiliki koperasi. Sementara untuk rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* sejalan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa rentabilitas koperasi selama lima tahun dapat dinyatakan belum rentabel dalam menghasilkan laba (SHU).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun buku 2021-2023 yang dinilai dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No. 15 Tahun 2021. Hasil analisis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

- a. *Current Ratio* yang dihasilkan KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2021-2023 masuk dalam kriteria sehat dengan presentasinya adalah 192,8%, 174% dan 167,32%. Sedangkan total rata-rata dari *Current Ratio* dalam tiga tahun buku tersebut adalah 178,04% dan dalam kategori sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Current Ratio* dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari aset lancar yang dimilikinya.
- b. *Quick Ratio* yang dihasilkan KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2021-2023 masuk dalam kriteria sehat dengan presentasinya adalah 192,76%, 173,80% dan 167,18%. Sedangkan total rata-rata dari *Quick Ratio* selama tiga tahun tersebut sebesar 177,91% dan masuk dalam kategori sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 tersebut yang ditinjau dari *Quick Ratio* dinyatakan likuid dalam memenuhi hutang lancar dari pemanfaatan aset lancar (tanpa melibatkan persediaan) yang dimiliki koperasi.

c. *Cash Ratio* yang dihasilkan KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2021 adalah 13,04% dan dalam kriteria kurang sehat, sedangkan tahun 2022 dan 2023 dalam kriteria tidak sehat dengan persentasenya adalah 5,86% dan 6,85%. Total rata-rata dari *Cash Ratio* untuk tiga tahun tersebut adalah 8,58% dan dalam kategori tidak sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Cash Ratio* dinyatakan belum cukup likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek dari pemanfaatan kas dan setara kas yang dimiliki koperasi.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun buku 2021-2023 yang dilihat berdasarkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berdasarkan pada Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No. 15 Tahun 2021. Hasil analisis rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

- a. *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun buku 2021-2023 adalah 52,92%, 54,47% dan 56,10%. Nilai dari rasio ini berada dalam kriteria sehat dan terus mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023. Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Asset Ratio* selama tiga tahun tersebut sebesar 54,50% dan dalam kategori sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari DAR dinyatakan bahwa total aset yang dimiliki koperasi solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.
- b. *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air Rotat periode 2021-2023 adalah 112,44%, 119,64% dan 127,81%. Nilai dari rasio ini selama tahun 2021-2022 berada dalam kriteria cukup sehat sedangkan pada tahun 2023 masuk dalam kriteria kurang sehat. Sedangkan total rata-rata dari *Debt To Equity Ratio* selama tiga tahun tersebut sebesar 119,96 dan masuk dalam kategori cukup sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari DER dinyatakan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi belum cukup solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.

3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun 2021-2023 yang dinilai dari *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA)

berdasarkan Peraturan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No. 15 Tahun 2021. Hasil analisis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. *Return On Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun buku 2021-2023 adalah 0,34%, 0,36% dan 0,35%. Nilai dari rasio selama tiga periode tersebut berada dalam kriteria tidak sehat. Sedangkan total rata-rata dari *Return On Equity* selama tiga tahun tersebut sebesar 0,35% dan masuk dalam kategori tidak sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Return On Equity* dinyatakan tidak rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dari modal sendiri yang dimiliki koperasi tersebut.
- b. *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan oleh KSP Kopdit Pintu Air Rotat tahun buku 2021-2023 adalah 0,16%, 0,17% dan 0,15%. Nilai dari rasio ini masih dibawah standar dan masuk dalam kriteria tidak sehat. Sedangkan total rata-rata dari *Return On Aset* selama tiga tahun tersebut sebesar 0,16% dan dalam kategori tidak sehat. Dengan demikian, kinerja keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Rotat Tahun Buku 2021-2023 yang ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) dinyatakan tidak rentabel dalam menghasilkan laba (SHU) dari pemanfaatan aset yang dimiliki koperasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Rotat
 - a. Untuk meningkatkan likuiditas, KSP Kopdit Pintu Air sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar dan juga lebih meningkatkan aset lancarnya.
 - b. Solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh KSP Kopdit Pintu Air dengan mengendalikan total hutang (baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek) agar seluruh hutang dapat di-*cover* oleh modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi. Dalam mengatasi hal tersebut ,maka koperasi dapat meningkatkan modal sendiri dengan cara lebih meningkatkan simpanan non saham yang tidak disetor oleh anggota. Karena jika, KSP Kopdit Pintu Air tidak menggunakan modalnya secara efisien maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya atau cara lain dalam meningkatkan modal sendiri adalah menambah anggota koperasi.

- c. Untuk meningkatkan profitabilitas, KSP Kopdit Pintu Air perlu untuk melakukan pengendalian dan penggunaan aset dan modal sendiri yang optimal dengan cara lebih meningkatkan pendapatan operasional dan dapat menekan seluruh biaya operasional koperasi yang besar, sehingga mampu menghasilkan laba (SHU) yang lebih besar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan menambah lebih banyak variabel yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan atau rasio-rasio (ditinjau dari rasio-rasio lain yang belum di jelaskan pada penelitian ini seperti rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan sebagainya) serta lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Arsita, Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Atmojo. (2017). *Penilaian kinerja keuangan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Ayunda, M. L., Dince, M. N., & Sanga, K. P. (2023). Analisis peningkatan sisa hasil usaha melalui modal sendiri dan pemberian pinjaman pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *Jurnal Accounting Unipa*, 2(1), 17-27.
- Bani, F. D., & Adindarena, V. D. (2022). Analisis rasio keuangan pada koperasi simpan pinjam Sari Cendana Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Transformatif*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.58300/transformatif.v11i1.317>
- Budiadi, D. (2011). Pengukuran kinerja keuangan koperasi dengan analisis rasio. *Jurnal Cahaya Aktiva*, 1(1), 29–34. http://www.cahayasurya.ac.id/jurnal/file/Hal%2029_34%20Dwi%20Budiadi.pdf
- Bura, A. Y. D., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Analisis prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 376–389.
- Dilliana, S. M., Aurelia, P. N., Mitan, W., & Sumiyati, H. (2022). Pengaruh ketaatan aturan akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan akuntansi pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 2656-8063. <https://edukatif.org/indeks.php/edukatif/index>

- Eldyn Gula, V., Yuneti, K., & Kesehatan, J. (2023). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan koperasi (studi kasus pada KSP Kopdit Pintu Air tahun 2019-2021). *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1(4), 102–118. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149>
- Fahmi. (2018). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- G. K. E., & Lamawitak, L. P. (2021). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh total assets turn over terhadap return on assets pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 86-91.
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of implementation of SAK ETAP in presentation of financial reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *International Journal of Economics, Management, Business, and Social Science (IJEMBIS)*, 3(2), 129-139.
- Goo, K. E., & Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh fraud diamond theory terhadap kecurangan (fraud) pada koperasi kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Harahap. (2010). Tentang analisis rasio keuangan. Yogyakarta.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Pernyataan standar akuntansi keuangan: Tentang laporan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta: Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jaeng, W. M. Y. (2022). Analisis arus kas operasi dan pengeluaran modal untuk mengukur likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Nita tahun 2017-2021. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1(1), 51–55.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–316.
- Jumaidi. (2021). Akuntansi koperasi. Malang: Peneleh.
- Kasmir. (2019). Analisis rasio keuangan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Koperasi KSP Kopdit Pintu Air. (2024). Data keuangan tahun 2021-2023. Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat.
- Legur, A. A., Dince, M. N., & Romario, F. D. (2023). Analisis partisipasi anggota dalam meningkatkan sisa hasil usaha koperasi pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 224–237.

- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Lithfiah, E., Fitria, Y., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Ilmiah*, 16(2), 189–196.
- Mabur, P. E., Yulianto, H., & Mansyur, S. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam Pintu Air Cabang Akareso di Makassar. *MACAKKA Journal*, 126–135. <http://ojs.stkipypup.ac.id/index.php/SE/article/view/1048>
- Mitan, W., Dilliana, S. M., & Meyer, R. T. (2021). Pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan pada koperasi kredit Sube Huter. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 212–227. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Munawir. (2014). Analisis rasio keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nalu, A., Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Analisis sistem pengendalian intern dan penanganan kredit macet pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Student Research Journal*, 1(1), 425–435.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/2021 tentang pedoman kertas kerja pemeriksaan kesehatan koperasi. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada primer koperasi Darma Putra Uddhata Jember periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>
- Runu, M. S., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2023). Analisis rasio keuangan